

## WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: PENGUATAN MOTIVASI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN UMKM DI DESA LEWOMADA, KECAMATAN TALIBURA, KABUPATEN SIKKA

Maria Silvana Mariabel Garcia<sup>1</sup>, Paulus Juru<sup>2</sup>, Imelda Virgula Wisang<sup>3</sup>,

Maria Goreti Mao Tokan<sup>4</sup>, Viktor Eko Transilvanus<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Nusa Nipa

e-mail: silvanaanot@gmail.com<sup>1</sup>, paulus.juru@gmail.com<sup>2</sup>, imeldawisang061082@gmail.com<sup>3</sup>, mariamaotokan@gmail.com<sup>4</sup>, transilvanusvictor@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan tim dosen sebagai upaya penerapan Ilmu Pengetahuan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan motivasi berwirausaha dan dampaknya terhadap keberhasilan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Lewomada, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Pelaksanaan workshop kewirausahaan: motivasi terkait kewirausahaan menjadi penting, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Desa Lewomada menyikapi hal bahwa pelaku UMKM memiliki potensi besar dalam hal kewirausahaan, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami cara mengembangkan usaha mereka. Peserta workshop kewirausahaan ini, berjumlah 35 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) Pemaparan Materi: Pemaparan tentang konsep dasar kewirausahaan, peluang pasar, serta tantangan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM; (2) Diskusi Kelompok: Para peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha dan mencari solusi bersama. (3) Simulasi Bisnis: Mengadakan simulasi untuk memberikan gambaran nyata mengenai proses pengambilan keputusan dalam berbisnis. (4) Motivasi dan Inspirasi: Menampilkan contoh kisah sukses dari pelaku UMKM lokal dan nasional yang telah berhasil mengembangkan usaha mereka. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan dapat diambil kesimpulan antara lain: (1) Desa Lewomada Memiliki Potensi unggulan yang dapat dimanfaatkan; (2) Desa Lewomada memiliki Produk yang telah diproduksi oleh masyarakat; (3) Masyarakat Desa Lewomada, khususnya Kelompok UMKM terbantukan penguatan motivasi kewirausahaan.

**Kata kunci:** Motivasi; Pertumbuhan; UMKM

### Abstract

Community Service Activity is an initiative carried out by a team of lecturers as an effort to apply scientific knowledge to improve the well-being of society. This particular service aims to explore the role of entrepreneurial motivation and its impact on the business success of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Lewomada Village, Talibura Subdistrict, Sikka Regency. The implementation of the entrepreneurship workshop, focusing on entrepreneurial motivation, is especially important for MSME actors. Lewomada Village recognizes that MSME actors have great potential in entrepreneurship; however, many of them still lack a full understanding of how to develop their businesses effectively. The workshop was attended by 35 participants. The methods used in this activity were: 1. Material Presentation: Explanation of the basic concepts of entrepreneurship, market opportunities, and the challenges faced by MSME entrepreneurs; 2. Group Discussion: Participants were divided into small groups to discuss the challenges they face in running their businesses and to collaboratively find solutions; 3. Business Simulation: A simulation was conducted to provide a real picture of the decision-making process in business; 4. Motivation and Inspiration: Sharing success stories from both local and national MSME entrepreneurs who have successfully developed their businesses. This community service activity was well-executed, and the following conclusions can be drawn: 1. Lewomada Village has outstanding potential that can be utilized; 2. Lewomada Village has

products that are already being produced by the community; 3. The community of Lewomada Village, particularly the MSME groups, benefited from strengthened entrepreneurial motivation.

**Keywords:** Motivation; Growth; MSMEs

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah salah satu faktor kunci dalam pengembangan ekonomi di masyarakat. Kewirausahaan dapat berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, meningkatkan daya saing, memperkuat perekonomian lokal, serta meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pengalaman praktis. Untuk mengembangkan kewirausahaan, langkah-langkah seperti pendidikan dan pelatihan, akses ke modal, dukungan pemerintah, serta jaringan dan kolaborasi sangat penting. Dengan demikian, kewirausahaan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan membangun masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, workshop kewirausahaan: pemberian motivasi dan pengetahuan terkait kewirausahaan menjadi penting, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa Lewomada memiliki potensi besar dalam hal kewirausahaan, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami cara mengembangkan usaha mereka. Berdasarkan hal tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Nipa melakukan kegiatan "Workshop Kewirausahaan: Penguatan Motivasi untuk Mendorong Pertumbuhan dan Pengembangan UMKM Di Desa Lewomada, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka." Adapun Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dan motivasi mengenai pentingnya kewirausahaan bagi perekonomian lokal.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mulai dan mengelola usaha
3. Mendorong peserta untuk berani mengambil langkah menuju kewirausahaan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di kantor Desa Lewomada, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka dengan melibatkan sekitar 35 peserta dari kalangan pelaku UMKM di Desa lewomada. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Pemaparan Materi: Pemaparan tentang konsep dasar kewirausahaan, peluang pasar, serta tantangan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM.
2. Diskusi Kelompok: Para peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha dan mencari solusi bersama.
3. Simulasi Bisnis: Mengadakan simulasi untuk memberikan gambaran nyata mengenai proses pengambilan keputusan dalam berbisnis.
4. Motivasi dan Inspirasi: Menampilkan contoh kisah sukses dari pelaku UMKM lokal dan nasional yang telah berhasil mengembangkan usaha mereka.

Rencana kegiatan penguatan motivasi kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Desa Lewomada, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, penulisan laporan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan dengan Mitra kegiatan yaitu Kepala Desa Lewomada (2) Menyiapkan Mekanisme Pelaksanaan pelatihan, dan (3) Menyiapkan Materi motivasi kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Desa Lewomada, Kabupaten Sikka.
2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Pemberian materi motivasi kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Desa Lewomada. (2) Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab materi motivasi kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Desa Lewomada.

3. Tahap Penulisan Laporan Penulisan laporan didasarkan pada pedoman penulisan laporan akhir PkM sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan.
4. Tahap Evaluasi Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara mandiri untuk melihat kekurangan dan kelemahan pelaksanaan pelatihan agar dapat diperbaiki ketika akan diadakannya pelatihan lanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di kantor Desa Lewomada, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka dengan melibatkan sekitar 35 peserta dari kalangan pelaku UMKM di Desa Lewomada, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Pembahasan Kegiatan Berwirausaha dari hobi bisa termotivasi jadi pebisnis yang dilakukan dari minat ditentukannya usaha yang dijalani. Mengapa, karena setiap manusia pasti memiliki bakat dan minat akan suatu hal. Bagaimana mengubah minat/hobi menjadi sebuah ide bisnis terlihat langsung seperti Toko Buku, Kuliner, Berkebun dan Fashion dan tidak terlihat langsung minatnya seperti Membaca.

#### a) Motivasi Potensi Desa Sebagai Peluang Usaha

Desa memiliki potensi alam yang besar seperti pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan yang dapat diolah menjadi produk bernilai tinggi, Desa memiliki daya tarik wisata dan kekayaan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan melalui ekowisata atau desa wisata. Kiat sukses usaha di Desa: Contoh 1: Produk Olahan Pangan Seorang ibu rumah tangga di desa memanfaatkan singkong menjadi keripik dan berhasil menembus pasar lokal hingga nasional. Contoh 2: Produk Kerajinan Tangan Pemuda desa memanfaatkan limbah bambu menjadi produk kerajinan seperti lampu hias dan suvenir yang banyak diminati wisatawan. Contoh 3: Usaha Desa Wisata Sebuah desa membentuk kelompok sadar wisata dan memanfaatkan keindahan alamnya menjadi desa wisata, menarik wisatawan dan membuka lapangan

#### b) Memanfaatkan Pengembangan Usaha di Desa dengan Penegmbanagn Teknologi

1. Menggunakan Media Sosial: Promosikan produk melalui Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.
2. E-commerce: Daftarkan produk di platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, atau marketplace lokal untuk memperluas pasar.
3. Digital Payment: Memanfaatkan pembayaran digital seperti QRIS, GoPay, dan OVO untuk memudahkan transaksi

Luaran yang Dicapai Dari kegiatan yang dilakukan, terdapat beberapa hasil yang dapat disimpulkan:

1. Peningkatan Motivasi Mayoritas peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengembangkan usaha mereka setelah mengikuti sesi motivasi dan penyuluhan. Peserta yang awalnya ragu kini merasa lebih percaya diri dan bersemangat untuk terus berinovasi.
2. Pemahaman Tentang Kewirausahaan Setelah mendapatkan materi tentang kewirausahaan, banyak peserta yang mengungkapkan bahwa mereka baru memahami pentingnya perencanaan bisnis yang matang, pemasaran yang efektif, serta pengelolaan keuangan yang baik.
3. Tantangan yang Dihadapi UMKM Para peserta banyak mengeluhkan kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran, keterbatasan modal, dan persaingan pasar yang ketat. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tentang pemasaran, manajemen, dan pengelolaan modal sangat diperlukan untuk membantu mereka mengatasi masalah ini.
4. Rencana Tindak Lanjut Beberapa peserta menyatakan keinginan untuk mengikuti pelatihan lanjutan mengenai digital marketing dan pengelolaan keuangan yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini membuka wawasan mereka tentang potensi perkembangan usaha dengan mengadopsi teknologi.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop kewirausahaan ini telah berhasil memberikan dampak positif bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Lewomada. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

### 1. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri

Peserta workshop mengalami peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka, terutama setelah mendapatkan materi inspiratif dan contoh kisah sukses dari pelaku UMKM lainnya.

### 2. Pemahaman Kewirausahaan yang Lebih Komprehensif

Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep kewirausahaan, mulai dari identifikasi peluang, pengelolaan usaha, hingga tantangan yang umum dihadapi dalam dunia bisnis.

### 3. Terdeteksinya Potensi Lokal

Workshop ini turut membantu menggali potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan, baik dari sektor kerajinan, kuliner, maupun pertanian olahan.

### 4. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi Antar UMKM

Kegiatan ini mendorong terjalinnya komunikasi dan kerja sama antar pelaku UMKM yang sebelumnya belum terbangun secara maksimal, membuka peluang sinergi usaha di tingkat lokal.

## SARAN

### 1. Pelatihan Lanjutan dan Spesifik

Kegiatan pelatihan seperti ini sebaiknya dilanjutkan secara berkala dengan tema yang lebih spesifik, seperti strategi pemasaran digital, branding produk, dan manajemen keuangan sederhana.

### 2. Program Pendampingan Berkelanjutan

Disarankan adanya program pendampingan lanjutan bagi UMKM agar mereka dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh secara konsisten dalam pengelolaan usahanya.

### 3. Fasilitasi Akses terhadap Modal dan Pasar

Pemerintah daerah, lembaga keuangan, maupun mitra swasta perlu dilibatkan dalam membantu UMKM mengakses modal usaha dan memperluas pangsa pasar mereka.

### 4. Peningkatan Literasi Teknologi Digital

Mengingat semakin pentingnya teknologi dalam pengembangan usaha, pelaku UMKM perlu diberikan pelatihan dasar tentang penggunaan media sosial, e-commerce, dan aplikasi keuangan digital.

### 5. Kolaborasi Multi-Pihak

Diperlukan kerja sama antara pemerintah desa, perguruan tinggi, pelaku usaha, dan komunitas lokal untuk mewujudkan ekosistem kewirausahaan yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baum, J. R., & Locke, E. A. (2004). The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, and Motivation to Subsequent Venture Growth. *Journal of Applied Psychology*, 89(4), 587–598. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.89.4.587>
- Erlangga, H., Purwanti, Y., Setiawati, T., Hindarsah, I., & Riadi, F. (2024). The Role of Entrepreneur Characteristics and Entrepreneur Motivation has a significant effect on SMEs' Business Performance During Digital Era. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1). doi:<https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.333>
- Priyono, Edi & Totok Susilo Pamuji Nugroho (2024). Pelatihan Menumbuhkan Minat Dan Jiwa Entrepreneurship Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Ngringo Jaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 5 (1.), 20-24, <https://doi.org/10.36600/janaka.v5i1.370>

- Purnama, Husna, Maria Elina, Bustami Zainudin, Ahmad Hudalil, Syara Purnama Sari. (2024). Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Fajar Baru, Lampung Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 5(1.). 76-82, <http://dx.doi.org/10.24967/jams.v5i01.3250>
- Shane, Scott, Edwin A.Locke, Christopher J. Collins. (2003). Entrepreneurial motivation. *Human Resource Management Review*. 13(2), -257-279, [https://doi.org/10.1016/S1053-4822\(03\)00017-2](https://doi.org/10.1016/S1053-4822(03)00017-2)
- Venesaar, Urve & Kolbre, Ene & Piliste, Toomas. (2006). Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology.